

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan hipotesis yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian adalah 5 tahun yaitu tahun 2014-2018.

3.2. Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 antara lain:

- a. Variabel Dependen, yaitu : Pengungkapan Aset Biologis (BA)
- b. Variabel Independen, yaitu:
 - 1) Ukuran Perusahaan (SIZE)
 - 2) Konsentrasi Kepemilikan (KP)
 - 3) Profitabilitas (PB)

Definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variabel yang digunakan yaitu:

- a. Pengungkapan Aset Biologis (BA)

Pengungkapan aset biologis adalah pengungkapan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah nilai aset biologis dan kebijakan aset biologis yang dimiliki oleh perusahaan (Riswan, 2015). Pengukuran pengungkapan aset biologis mengacu pada penelitian Duwu dan Daat (2018) sebanyak 40 pengungkapan (daftar 40 pengungkapan lihat Lampiran 2), dimana digunakan variabel *dummy* yaitu diberi nilai 1 untuk item yang diungkapkan dan nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan. Selanjutnya, total pengungkapan aset biologis dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$BA = \frac{n}{40} \times 100\%$$

Keterangan:

n : total item yang diungkapkan perusahaan

b. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan melalui total aset atau total penjualan (Aryanto, 2014). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

c. Konsentrasi Kepemilikan (KP)

Konsentrasi kepemilikan merupakan persentase saham yang sebagian besar dimiliki oleh sebagian kecil kelompok atau individu dan menjadikannya pemegang saham yang relatif dominan (Amelia, 2016). Konsentrasi kepemilikan adalah suatu ukuran atas besarnya kekuasaan dalam mengambil keputusan baik untuk pemilik atau manajer (Duwu dan Daat, 2018). Konsentrasi kepemilikan dapat dihitung dengan cara:

$$\text{KP} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}} \times 100\%$$

d. Profitabilitas (PB)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lewat sumber daya yang dimiliki perusahaan (Djunid dan Amelia, 2018). Perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PB} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan tahunan perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Sumber data laporan tahunan diperoleh dari *website* BEI (www.idx.com) atau *website* masing-masing perusahaan, berupa data sekunder.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan agrikultur yang terdaftar berturut-turut di BEI selama tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan agrikultur yang laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah secara konsisten selama periode penelitian.

3.6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 23, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan Model Persamaan Regresi

$$Y = a + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{KP} + \beta_3 \text{PB} + e$$

Dimana:

Y = Pengungkapan Aset Biologis

SIZE = Ukuran Perusahaan

KP = Konsentrasi Kepemilikan

PB = Profitabilitas

e = *error*

- b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atas variabel yang digunakan dalam penelitian, yang dapat dilihat dari rata-rata, median, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan uji frekuensi (Ghozali, 2016,19).

- c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang dilakukan dalam penelitian, di mana uji ini merupakan syarat untuk melakukan regresi linier sederhana. Uji asumsi klasik meliputi (Ghozali,2016:27-159):

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data yang terkumpul terdistribusi dengan normal atau tidak di mana keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi. Saat nilai probabilitas lebih besar daripada nilai signifikansi berarti data telah terdistribusi secara normal. Untuk memperkuat hasil tersebut, nantinya akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka residual terdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka residual dalam model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pengambilan keputusan adalah:

H₀: tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansi $> 0,05$

H₁: terjadi heteroskedastisitas jika signifikansi $< 0,05$

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika terjadi korelasi

maka terdapat masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji Durbin-Warson dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4du)$, maka koefisien autokorelasi = 0, sehingga tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi > 0 , sehingga ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi < 0 , sehingga ada autokorelasi negatif.

Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model bertujuan untuk menguji apakah fungsi regresi tepat dalam mengukur satuan nilai aktual secara statistik. Uji kelayakan model terdiri atas (Ghozali. 2016:97-98):

1. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Jika hasil menunjukkan bahwa nilai R^2 semakin kecil, maka semakin rendah tingkat kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Namun sebaliknya, tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin tinggi apabila nilai R^2 semakin besar.

2. Uji Statistik F

Uji kelayakan model menunjukkan adanya kecocokan antara data dengan model penelitian. Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik F adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka model regresi layak
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi tidak layak

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t (Ghozali, 2018:98-99) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis

H₀: variabel dependen (ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap variabel independen (pengungkapan asset biologis)

H_a: variabel independen (pengungkapan asset biologis) berpengaruh terhadap variabel dependen (ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan profitabilitas).

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai probabilitas (sig) ≤ 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima